

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan salah satu sarana yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan atau informasi. Seiring perkembangan komputer, peralatan komunikasi modern, dan dengan layanan internet, perkembangan teknologi informasi menjadi sangat pesat. Dalam dunia kerja perkembangan teknologi juga sangat berpengaruh.

Perkembangan teknologi informasi saat ini menunjukkan bahwa kecepatan, keamanan, dan kemudahan menjadi pertimbangan utama pengembangan sebuah sistem informasi berbasis komputer. Hal ini terjadi karena komputer mampu membantu pekerjaan sehari-hari. Dengan memanfaatkan teknologi komputer, didapatkan manfaat berupa kemudahan menyimpan, mengorganisir, dan melakukan pengambilan terhadap berbagai data.

Telkom sebagai penyedia layanan *broaband* dan *digital service*, dituntut memiliki prosedur operasional berstandar Internasional. Telkom Witel Surabaya Selatan mengelola aset negara yang sangat besar, terdiri dari 18 lokasi STO dan 2 diantaranya sebagai Main POP (STO Kebalen dan STO Rungkut). Telkom menjawab tuntutan tersebut melalui pencapaian sertifikasi audit internasional (IMS, QMS, ISMS, BCMS) sejak tahun 2014. Sertifikasi ini untuk menilai kelayakan kualitas layanan Telkom termasuk Witel Surabaya Selatan sebagai salah satunya.

Pentingnya pengamanan aset Telkom mendorong Witel Surabaya Selatan berupaya keras membangun sistem yang dapat memverifikasi tamu/mitra/anak perusahaan yang hendak berkegiatan di area Witel Surabaya. Target – target Telkom selain diraih dengan peningkatan pendapatan, juga ditunjang dengan menekan *Lost Opportunity*. *Lost opportunity* dapat diminimalisasi bahkan dicegah melalui *service innovation* di bidang security/keamanan. Jaminan Sistem keamanan juga sangat penting bagi Telkom untuk memenuhi poin dari klausul ISO 27001-2013 A.11 **“Physical And Environmental Security : area yang aman harus dilindungi dengan pengendalian entri yang sesuai untuk memastikan bahwa hanya personal yang berwenang diperbolehkan untuk mengakses.”** Untuk menjaganya diperlukan sistem perlindungan aset maupun perangkat yang lebih handal dan berbasis *IT digital*. Oleh karena itu, dalam rangka memberikan *service innovation* dikembangkan Sistem Monitoring Mitra Kerja (SIMONETA) .

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diajukan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana analisa perancangan Sistem Monitoring Mitra Kerja Telkom Witel Surabaya Selatan?
2. Bagaimana membuat perancangan Sistem Monitoring Mitra Kerja Telkom Witel Surabaya Selatan ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari agar pembahasan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang ada, maka pembuatan laporan ini perlu dibatasi, yaitu bagaimana laporan ini hanya membahas tentang merancang dan membuat Sistem Monitoring Mitra Kerja Telkom Witel Surabaya Selatan.

1.4 Tujuan

Tujuan umum dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama menjalani masa perkuliahan dan turut berpartisipasi pada pengembangan Sistem Monitoring Mitra Kerja Telkom Witel Surabaya Selatan.

Tujuan Khusus dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah menganalisa dan merancang Sistem Monitoring Mitra Kerja Telkom Witel Surabaya Selatan agar data lebih struktural dan lebih terkomputerisasi.

1.5 Manfaat

Manfaat yang di dapat dalam melakukan Praktek Kerja Lapangan adalah :

a. Bagi Penulis

1. Untuk menerapkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang analisa, manajemen proyek IT dan manajemen keamanan IT yang diperoleh dari perkuliahan.
2. Untuk melatih kemampuan agar lebih siap dalam dunia kerja.

3. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan strata satu (S1), Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

b. Bagi Perusahaan

1. Membantu Instansi agar mencapai poin dari *klausul* ISO 27001-2013 A.11 “***Physical And Environmental Security : area yang aman harus dilindungi dengan pengendalian entri yang sesuai untuk memastikan bahwa hanya personal yang berwenang diperbolehkan untuk mengakses.***”
2. Membantu instansi dalam menekan *Lost Opportunity* dalam menjaga perangkat dan aset negara.
3. Membantu instansi dalam mengembangkan *service innovation* berbasis IT digital.

c. Bagi Universitas

1. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi pelajaran yang diperoleh dibangku kuliah.
2. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmunya dan sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan gambaran tentang kesiapan mahasiswa dalam menghadapi kenyataan pelaksanaan dunia pekerjaan pada kedepannya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi gambaran umum mengenai laporan yang akan dibuat. Gambaran umum ini mencakup latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Gambaran umum berisi tentang hal-hal yang terkait dengan tempat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan, diantaranya sejarah perusahaan atau instansi, struktur organisasi dalam perusahaan atau instansi tersebut, visi dan misi perusahaan atau instasi, dan hal-hal yang sesuai dengan topik penulisan yaitu dengan menuliskan hal-hal yang berhubungan dengan topik penelitian yang dibahas.

BAB III PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas pengertian dasar dan penguraian teori yang berhubungan dengan pembahasan topik dalam penyelesaian masalah sebagai landasan kerangka pemikiran penulisan serta metode apa saja yang digunakan selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan mulai dari proses analisa, penyusunan, perancangan, hingga pembuatan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dan sesuai dengan kebutuhan.

BAB IV PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penganalisaan data dari bab-bab sebelumnya serta saran bermanfaat yang dapat membangun dan mengembangkan isi laporan tersebut sesuai dengan tujuan penulisan penelitian.